

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pola kuantitatif. Metode ini dipilih karena didasarkan pada bentuk penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala, kemudian melihat apa penyebab atau gejala itu bisa muncul. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Arikunto (2010:3) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah aktivitas ekstrakurikuler bulutangkis dan aktivitas ekstrakurikuler bola voli, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar penjas siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap penelitian tentunya memerlukan sumber data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data atau informasi tersebut dapat digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiono (2012:117) menjelaskan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas

Kristalianto, 2014

Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Dengan Bola Voli Di Sman 11 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 11 Bandung. Jumlah populasi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan bola voli di SMAN 11 Bandung sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data atau informasi. Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tentang jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman kepada pendapat yang dijadikan pegangan, yaitu pendapat Arikunto (Permana; 2011:62) yang mengemukakan sebagai berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti adalah 40 orang dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan ekstrakurikuler bola voli. Adapun ciri-ciri sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan siswa SMAN 11 Bandung
- b. Sampel mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang dipilih sebagai bahan penelitian (bulutangkis atau bola voli).

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

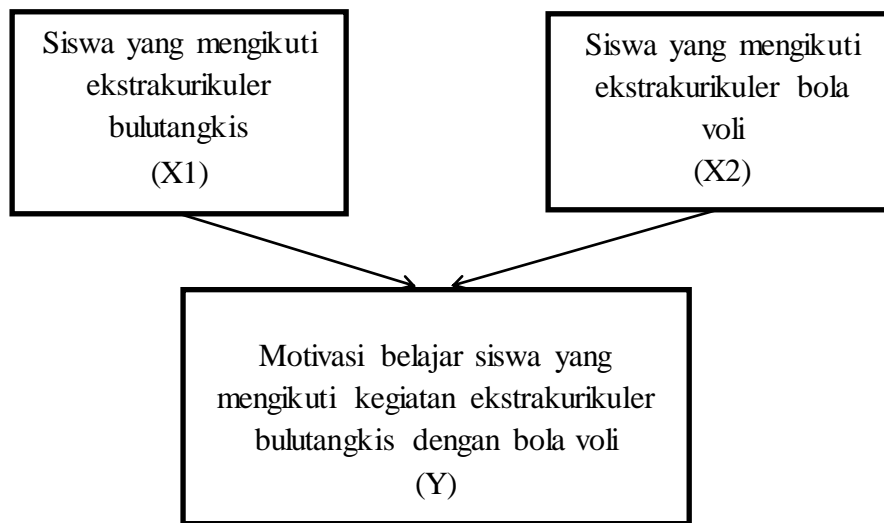
No.	Siswa SMAN 11 Bandung	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis	20 orang
2	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli	20 orang
	Jumlah	40 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel bertujuan, dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel. Sampel dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, maksud penelitian, dan pertanyaan penelitian sebagaimana dikemukakan dahulu.

C. Desain Penelitian

Untuk dapat mengungkap masalah yang berhubungan dengan ekstrakurikuler bulutangkis dan bola voli terhadap motivasi belajar penjas siswa, maka dibuat desain penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai petunjuk atau arah penelitian agar tidak keluar dari masalah yang diteliti.

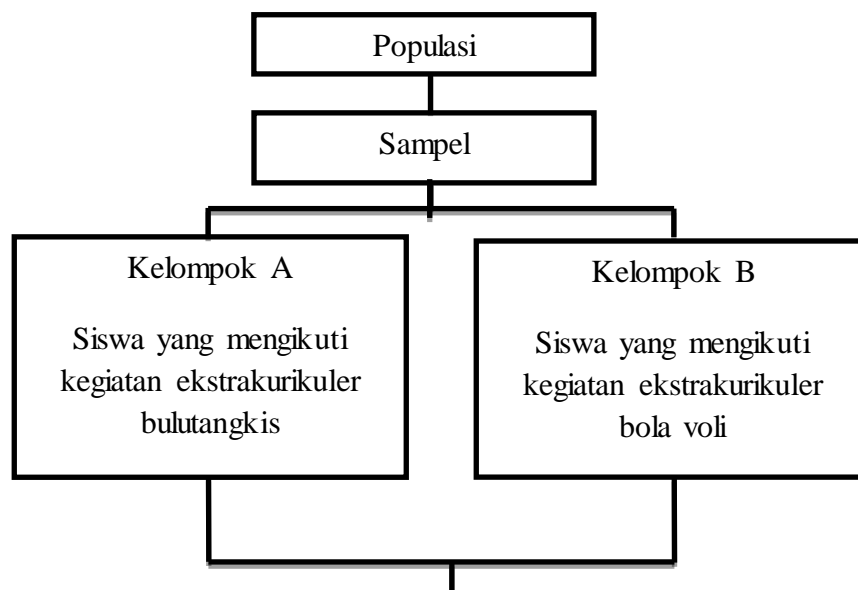
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan sebagai penyebab salah satu faktor dalam penelitian, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain penelitian dibawah ini.

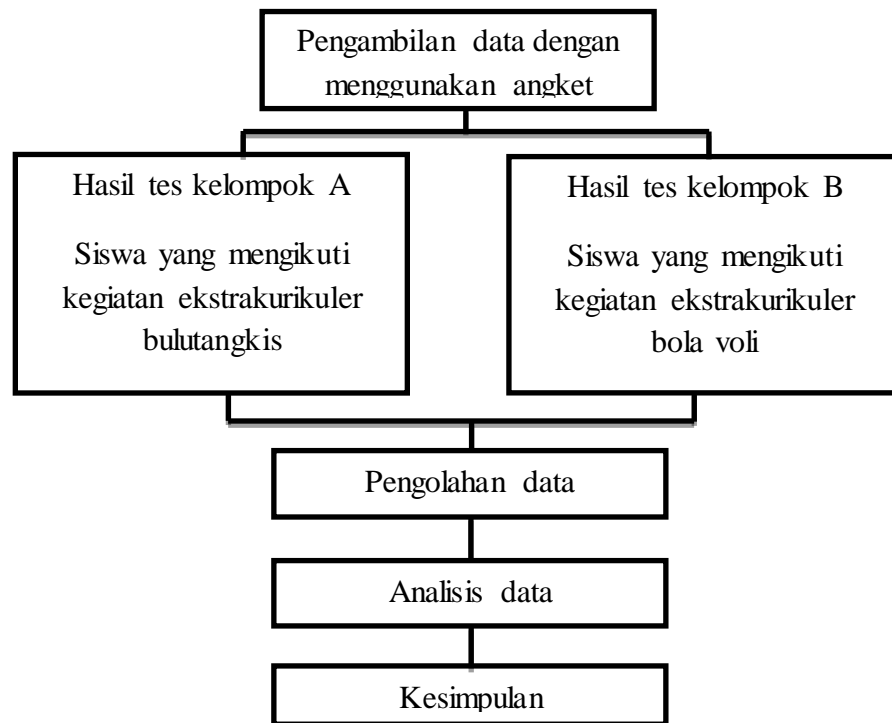


Desain Penelitian

Bagan 3.1

Pegangan dalam pelaksanaan penelitian sangat diperlukan. Untuk memberikan gambaran mengenai desain penelitian dan agar penelitian yang dilakukan arahnya jelas serta terencana. Maka disusunlah langkah penelitian sebagai rencana kerja. Adapun langkah-langkah penelitian dalam bentuk bagan dibawah ini:





Langkah-Langkah Penelitian

Bagan 3.2

D. Instrumen Penelitian

Sebagaimana layaknya penelitian, maka diperlukan data sebagai penunjang terhadap masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan, yaitu data mengenai motivasi belajar penjas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dan ekstrakurikuler bola voli, penulis menggunakan angket. Untuk menyusun instrument penelitian, maka titik tolak penyusunannya adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut dijabarkan indikator-indikator, dari indikator tersebut dijabarkan kembali menjadi pernyataan-pernyataan yang merupakan gambaran tentang motivasi belajar siswa. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dari penjelasan diatas maka indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur

motivasi dalam penelitian ini adalah semangat, percaya diri, ulet, tekun, berani, berusaha untuk unggul, tanggung jawab, yakin, kreatif, dan mandiri. Indikator-indikator tersebut diambil dari pendapat beberapa para ahli, yaitu Freud dalam (sadirman; 2011:83) dan Mc. Clelland, dkk (1976) dan Abdullah (Azwar:1999) (dalam Hidayat; 2009:69).

Untuk mempermudah penyusunan butir-butir pernyataan dan alternatif jawaban, maka responden hanya diperbolehkan menjawab salah satu dari alternatif jawaban yang ada. Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan angket, yaitu:

1. Melakukan spesifikasi data

Dibagian ini penulis menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur, untuk mempermudah penyusunan, penulis menyusunnya dalam bentuk kisi-kisi atau indikator angket. Seperti yang telah diterangkan bahwa bulutangkis dan bola voli memiliki banyak nilai-nilai sosial yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam berinteraksi di dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu indikator-indikator ini dibuat untuk mempermudah penulis dalam menyusun butir-butir pernyataan angket. Indikator-indikator tersebut terdiri dari semangat, percaya diri, tekun, ulet, berani, berusaha untuk unggul, tanggung jawab, yakin pada pendapat sendiri, kreatif, dan mandiri.

2. Penyusunan angket

Apabila semua indikator yang telah dirumuskan selesai, selanjutnya dijadikan bahan untuk membuat pernyataan-pernyataan angket dengan jawaban yang telah tersedia. Dalam hal ini penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert untuk jawaban alternatif angket. Penulis menetapkan kategori pemberian skor untuk alternatif jawaban dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban
(Skala Likert)

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berdasarkan uraian diatas maka pemberian skala skor pada setiap kategori pernyataan tes dilakukan dengan pemberian bobot terhadap lima alternatif jawaban. Adapun pemberian bobot tersebut sebagai berikut: kategori untuk setiap butir pertanyaan positif yaitu, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Sedangkan untuk kategori pernyataan negatif yaitu, Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

Tabel 3.3
Contoh Skala Model Likert

No.	Pernyataan-pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Setelah mengikuti ekstrakurikuler olahraga, motivasi belajar penjas bertambah.		v			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

- RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Sebelum penyusunan butir-butir disebarkan kepada sampel, penulis membuat kisi-kisi tentang instrument terlebih dahulu, yakni kisi-kisi mengenai motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelas lagi, tertera dalam tabel 3.4

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
1	Motivasi	Semangat	Saya mengikuti ekstrakurikuler lain walaupun tidak diwajibkan	Saya merasa cukup dengan hanya mengikuti satu ekstrakurikuler saja
			Saya selalu sudah siap di lapangan sebelum pelajaran penjas dimulai	Saya selalu datang terlambat ketika pelajaran penjas
			Saya sering menanyakan hal-hal yang baru saya temukan kepada guru	Saya malas melakukan tugas gerak yang diberikan oleh guru
2		Percaya diri	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena keinginan saya sendiri	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman
			Saya bisa melakukan tugas gerak yang	Saya tidak bisa melakukan tugas gerak

			diberikan dengan baik	yang diberikan dengan baik
3		Ulet	Saya memanfaatkan fasilitas olahraga untuk menunjang dalam pembelajaran penjas	Saya memanfaatkan fasilitas olahraga hanya untuk bermain-main
			Saya memiliki buku paket/LKS pelajaran Penjas untuk menunjang proses pembelajaran	Saya tidak akan membeli buku paket/LKS penjas jika tidak diwajibkan
			Saya membiasakan diri membaca materi penjas yang akan dipelajari setiap malam	Saya membaca buku pelajaran penjas apabila akan ulangan/ujian saja
			Saya menanyakan tugas kepada teman apabila tidak masuk sekolah	Saya tidak memperdulikan tugas yang diberikan walaupun saya tidak masuk sekolah
			Saya berlatih kembali apabila mengalami kegagalan dalam suatu kejuaraan	Saya malas berlatih kembali apabila tidak memiliki sarana latihan yang lengkap
4		Tekun	Saya rasa tugas yang diberikan oleh guru merupakan tantangan yang harus saya selesaikan	Saya malas belajar apabila buku-buku pelajaran tidak lengkap

			Saya meluangkan waktu untuk berolahraga diluar ekstrakurikuler dan pembelajaran penjas	Saya tidak mau berolahraga apabila tidak ada teman
5		Berani	Saya senang apabila disuruh guru mempraktikan gerakan di depan teman-teman	Saya takut apabila ditunjuk guru untuk mempraktikan gerakan di depan teman-teman
			Saya senang apabila guru memberikan pertanyaan kepada saya	Saya menghindari pertanyaan yang diberikan oleh guru
6		Berusaha untuk unggul	Saya memiliki target untuk menjadi yang terbaik diantara teman-teman	Saya tidak mempermasalahkan hasil belajar yang saya peroleh saat ini
			Saya berusaha untuk bisa menjadi ketua ekstrakurikuler yang saya ikuti	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya sebatas ikut-ikutan
			Saya mengikuti perlombaan untuk mengukur kemampuan saya pada ekstrakurikuler yang saya ikuti	Saya tidak tertarik mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler
			Menurut saya ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting	Saya mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti suatu kegiatan

				ekstrakurikuler
7		Tanggung jawab	Saya melakukan pembelajaran penjas dengan sungguh-sungguh	Saya malas melakukan pembelajaran penjas
			Saya merasa malu ketika datang terlambat dalam pembelajaran penjas	Saya merasa santai-santai saja apabila datang terlambat untuk mengikuti penjas
			Saya cemas apabila tidak bisa melakukan tugas gerak dengan baik	Saya merasa biasa saja walaupun tidak bisa melakukan gerakan dengan baik
8		Yakin	Saya mengikuti ekstrakurikuler lain selain olahraga karena yakin akan kemampuan yang saya miliki	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena hanya ini kemampuan yang saya bisa
			Saya yakin ekstrakurikuler yang saya pilih dapat mengembangkan bakat yang saya miliki	Saya tidak yakin bakat saya dapat berkembang hanya dengan mengikuti ekstrakurikuler
			Saya yakin ekstrakurikuler olahraga dapat mengembangkan aspek sosial saya	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler olahraga, saya tetap dikucilkan di lingkungan belajar saya

9		Kreatif	Saya mengadakan kegiatan bersama untuk menjalin persahabatan sesama anggota ekstrakurikuler	Saya malas berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler
			Saya sering memberikan pendapat agar suasana kelas tidak membosankan	Saya acuh dengan suasana kelas yang saya ikuti
			Saya mencari cara baru untuk membuat suasana kelas menjadi lebih hidup	Saya sering membuat suasana kelas menjadi tidak terkontrol
			Saya menciptakan sendiri teknik latihan khusus untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti	Cara saya latihan sama seperti teman-teman yang lain di ekstrakurikuler
10		Mandiri	Saya sering berlatih sendiri walaupun tidak ada pelatih	Saya malas latihan jika tidak ada pelatih yang mendampingi
			Saya memecahkan masalah gerak sendiri sebelum meminta bantuan orang lain	Saya meminta bantuan kepada orang lain sebelum saya berusaha sendiri
			Ketika pembelajaran penjas saya mempersiapkan diri	Saya mulai mempersiapkan diri jika disuruh guru

			tanpa harus disuruh	
			Saya yakin dapat berlatih sendiri tanpa harus didampingi oleh pelatih	Saya tidak akan berlatih jika tidak ada teman
			Saya harus tetap berlatih meskipun ditunjang dengan fasilitas yang minim	Saya akan berlatih jika ditunjang dengan fasilitas yang lengkap

E. Uji Coba Angket

Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan yang telah dibuat, maka angket yang telah dibuat tersebut diujicobakan terlebih dahulu. Selanjutnya akan diperoleh data yang valid untuk dibagikan kepada sampel sebagai angket yang dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan di SMAN 11 Bandung dan dibagikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar ekstrakurikuler bulutangkis dan bola voli. Sebelum mengisi angket para siswa diberi penjelasan mengenai cara pengisian angket tersebut.

F. Pengujian validitas dan Reliabilitas Angket

Untuk memperoleh kesahihan dan keterandalan dari tiap butir pernyataan, maka instrument harus melalui tahap uji coba, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapat dengan skor total responden, dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Sedangkan untuk uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan uji daya beda kelompok atas dan kelompok bawah.

Kristalianto, 2014

Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Dengan Bola Voli Di Sman 11 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengujian Validitas Angket

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2011:97) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang di ukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)\}\{(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

(Abduljabar & Kusumah, 2010:136)

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	: Jumlah subjek atau responden
X	: Skor butir
Y	: Skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai x
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai y

Karakteristik validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

2. Pengujian Reliabilitas Angket

Arikunto (2010:221), “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen yang reliabel akan menunjukkan hasil yang sama apabila digunakan berkali-kali.

Kristalianto, 2014

Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Antara Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Dengan Bola Voli Di Sman 11 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Mencari varian skor tiap butir item. (Riduwan, 2011:115)

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i : Varians skor tiap butir item
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

Langkah 2: Menghitung varians total. (Riduwan, 2011:116)

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_t : Varians total
 $\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$: Jumlah X total dikuadratkan
 N : Jumlah responden

Langkah 3: Menghitung reliabilitas instrument. (Riduwan, 2011:125)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas angket
 k : Jumlah item
 S_i : Varians skor tiap butir item
 S_t : Varians total

Setelah diperoleh nilai r_{11} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

G. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel kemudian diperbanyak untuk disebarkan kepada para sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, penulis terlebih dahulu membuat surat izin penelitian dari lembaga yang ditujukan kepada SMAN 11 Bandung yang merupakan tempat pengambilan data. Setelah mendapat izin dari sekolah, selanjutnya penulis menemui Pembina ekstrakurikuler bulutangkis dan bola voli untuk meminta izin mengambil data dengan cara menyebarkan angket.

Penelitian mengenai motivasi belajar penjas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dan bola voli ini dilaksanakan pada tanggal 4 november s.d. 29 november 2013. Adapun sebagai rinciannya sebagai berikut:

1. Tempat : SMAN 11 Bandung
2. Alamat : Jl. Kembar Baru No.23 Bandung
3. Waktu : 04-29 November 2013
4. Lama Penelitian : 26 Hari

H. Prosedur Pengolahan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, maka prosedur pengolahan data yang penulis gunakan adalah teknik daya beda, oleh karena itu peneliti membagi hasil tes dengan

meranking skor atas dan skor bawah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan data nilai hasil tes dari skor tertinggi sampai skor terendah
2. Menentukan kelompok atas 50% dan kelompok bawah 50%
3. Mencari rata-rata dari setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor

n : Jumlah responden

4. Mencari variansi (S^2) kelompok atas dan kelompok bawah

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 : Variansi

n : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah Skor

5. Memasukan nilai rata-rata dan varian dari masing-masing kelompok kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2_1}{n} + \frac{s^2_2}{n}}}$$

Keterangan:

- t : t hitung
 \bar{X}_1 : nilai rata-rata kelompok atas
 \bar{X}_2 : nilai rata-rata kelompok bawah
 s^2_1 : Varians kelompok atas
 s^2_2 : Varians kelompok bawah
n : Banyaknya sampel

6. Membandingkan nilai t_{hitung} yang telah dicari dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan, namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak signifikan.